**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN NUMERASI NILAI TEMPAT
(PENAT) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN WARUBERON**

Frida Aristi Indriani^{1*}, Muhammad Thamrin Hidayat², Nafiah³, Sri Hartatik⁴

^{1,2,3,4} PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

14130021039@student.unusa.ac.id, 2thamrin@unusa.ac.id, 3nefi_23@unusa.ac.id,

4titax@unusa.ac.id

*Corresponding author**

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of examining the effect of the Place Value Numeracy Board learning media (PENAT) on the learning interest of 3rd-grade students, particularly in mathematics with the topic of place value. This study employed a quantitative research approach using a Pre-Experimental Design type: One Group Pretest-Posttest. The sample consisted of all 22 students in the 3rd grade, or in other words, a saturated sampling technique was used, as the entire population was included as the sample. Data collection in this study used a learning interest questionnaire. For data analysis, the Shapiro-Wilk normality test was used because the sample size was small (less than 30 students). Meanwhile, for hypothesis testing, the Paired Sample T-Test was used. Based on the results of data analysis, it was found that the average learning interest score of 3rd-grade students before the treatment (pretest) was 46.54, while the average score after the treatment (posttest) was 52.09. This means that the average learning interest in mathematics increased by 11.92%. Moreover, the result of the t-test using SPSS version 26 showed a significance value of 0.008, which means $0.008 < 0.05$ (H_0 is rejected and H_1 is accepted). However, the correlation value between the pretest and posttest data was found to be -0.276, indicating a weak relationship between the two tested variables. Therefore, it can be concluded that the PENAT learning media has an effect on the mathematics learning interest of 3rd-grade students, but the effect is considered weak. This is due to the lack of a strong relationship between the two tested variables, indicating that PENAT media has only a weak influence on students' interest in learning mathematics.

Keywords: *Media, Numeracy Board, Place Value, PENAT, Interest in Learning, Elementary Mathematics*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) terhadap minat belajar siswa kelas 3, khususnya pada mata pelajaran matematika dengan materi nilai tempat bilangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Pre-Experimental Design* tipe *One Group Pretest-Posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas 3 yang berjumlah 22 orang, atau dapat dikatakan sebagai *Sampling* Jenuh dikarenakan seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket minat belajar. Pada teknik analisis data menggunakan uji

normalitas *Saphiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel berukuran kecil, yakni kurang dari 30 siswa. Sedangkan pada uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Berdasarkan dari hasil analisis data diketahui bahwa didapatkan nilai rata-rata minat belajar siswa kelas 3 sebelum perlakuan (*pretest*) sebesar 46,54, sedangkan rata-rata minat belajar matematika siswa kelas 3 setelah perlakuan (*posttest*) sebesar 52,09. Artinya, rata-rata minat belajar matematika siswa kelas 3 mengalami peningkatan sebanyak 11,92%. Sedangkan pada hasil uji-t menggunakan SPSS versi 26 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,008, yang berarti nilai $0,008 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Akan tetapi pada nilai korelasi dari data *pretest* dan *posttest* didapatkan sebesar -0,276, yang artinya dua variabel yang diujikan memiliki hubungan yang lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa kelas 3, namun pengaruhnya tergolong lemah. Hal ini dikarenakan tidak adanya hubungan atau lemahnya hubungan pada dua variabel yang diujikan, sehingga media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) memiliki pengaruh yang lemah terhadap minat belajar matematika siswa kelas 3.

Kata Kunci: Media, Papan Numerasi, Nilai Tempat, PENAT, Minat Belajar, Matematika SD

A. Pendahuluan

Seorang guru berperan penting dalam suksesnya sebuah kegiatan pembelajaran. Karena guru berperan sebagai fasilitator yang bertugas memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator sangat diperlukan dalam sebuah kegiatan pembelajaran terutama untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Menurut Isnaini dkk. (2023) minat belajar adalah keinginan terhadap sesuatu yang membuat

seseorang merasa gembira, penuh perhatian, bergairah, dan terdorong untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan, menurut Laura & Saronih (2022) suatu kecenderungan akan sesuatu yang membuat seseorang merasa gembira, antusias, penuh perhatian, dan terdorong untuk mencapai suatu tujuan disebut sebagai minat belajar. Minat belajar itu sendiri merupakan sesuatu yang disenangi dan terus menerus dilakukan dengan disertai perasaan senang, tertarik, dan kesadaran peserta didik terhadap kegiatan tersebut. Adapun indikator minat belajar yaitu, (1) perasaan senang, (2) keterlibatan siswa, (3) perhatian siswa, (4) ketertarikan siswa.

Meningkatnya minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Supaya peserta didik merasa tertarik dan minat belajarnya meningkat selama kegiatan pembelajaran, maka salah satu pendekatannya adalah dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran yang diajarkan.

Kata “media” berasal dari kata “*medius*” yang berarti “tengah”, dan secara harfiah diterjemahkan menjadi “pengantar” atau “perantara”. Menurut Hasan dkk. (2021) dari sudut pandang pengajaran dan pembelajaran, media merupakan alat yang digunakan pendidik untuk mengkomunikasikan pengetahuan kepada siswa guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Sedangkan, menurut Akuba & Uno (2023) media pembelajaran adalah bahan apa pun yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan atau informasi mengenai materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran sendiri dibagi menjadi 3, yakni media visual, media audio, media audio-visual. Adanya penggunaan sebuah media pembelajaran diharapkan mampu

membuat peserta didik terlibat secara aktif selama kegiatan pembelajaran, serta dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan. Dengan ini maka salah satu alternatifnya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat yang disingkat dengan PENAT.

Media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) merupakan media pembelajaran konkret yang cocok digunakan pada saat pembelajaran matematika terutama pada materi nilai tempat. Media pembelajaran numerasi nilai tempat (PENAT) sebuah papan yang berisikan kantong-kantong bilangan mulai dari satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Melalui penggunaan media pembelajaran seperti ini maka diharapkan peserta didik dapat praktik secara langsung dengan menggunakan media tersebut, sehingga kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Meskipun penggunaan media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) dapat menjadi penunjang selama kegiatan pembelajaran matematika, namun penggunaannya dalam meningkatkan minat belajar

matematika pada peserta didik masih perlu dikaji lebih lanjut.

Pada beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwasannya penggunaan media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, akan tetapi masih belum ada penelitian yang membuktikan bahwasannya penggunaan media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa terutama pada kelas 3 SD. Oleh karena itu, peneliti berminat melakukan penelitian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) terhadap minat belajar matematika siswa kelas 3.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *pre-experimental design* yakni untuk menguji pengaruh media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) terhadap minat belajar siswa kelas 3 pada mata

pelajaran matematika terutama pada topik materi nilai tempat bilangan.

Sedangkan, rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah “*One Group Pretest-Posttest*” atau (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Rancangan penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes awal (*pretest*) menggunakan angket minat belajar kepada peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), kemudian peserta didik diberikan tes akhir (*posttest*) menggunakan angket minat belajar setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Penelitian ini dilakukan di SDN Waruberon, Kabupaten Sidoarjo. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 3 di SDN Waruberon pada semester genap. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas 3 yang berjumlah 22 siswa. Dikarenakan jumlah populasi siswa kelas 3 di SDN Waruberon kurang dari 30 siswa, maka seluruh siswa diambil sebagai sampel penelitian. Hal ini dikatakan sebagai *Sampling Jenuh*, yang berarti semua anggota populasi dijadikan sampel dikarenakan jumlahnya relatif kecil atau kurang dari 30 orang.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni berupa angket minat belajar. Angket minat belajar ini digunakan untuk mendapatkan data minat belajar matematika siswa. Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi angket dari penelitian yang dilakukan oleh Kholifah (2023) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Game* Edukasi pada Materi Operasi Bilangan Bulat untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa”. Peneliti memilih angket tersebut dikarenakan memiliki kesamaan yakni untuk mengukur minat belajar matematika siswa di sekolah dasar. Instrumen yang telah digunakan terdiri dari 16 pertanyaan, dan semua item pertanyaan sudah dinyatakan valid dan reliabel. Sedangkan pada skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Adapun skala angket minat belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Angket Minat Belajar

Kriteria	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yakni (1) uji normalitas, dan (2) uji hipotesis. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data minat belajar berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Saphiro-Wilk* yang terdapat dalam SPSS versi 26. Peneliti menggunakan uji *Saphiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel berukuran kecil, yakni kurang dari 30 siswa. Menurut (Sugiyono, 2015) adapun dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas di penelitian ini adalah.

- a. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal (diterima).
- b. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi tidak normal (ditolak).

Sedangkan, uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran dari hipotesis pada penelitian ini dengan cara menganalisis data minat belajar. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, yang terdapat pada SPSS versi 26. Uji ini dilakukan yakni untuk

mengetahui adanya pengaruh antara hasil *pretest* dan *posttest* minat belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT). Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan (H_0 ditolak dan H_1 diterima)
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan (H_0 diterima dan H_1 ditolak)

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji *Paired Sample T-Test* di atas, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) terhadap minat belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran matematika di SDN Waruberon.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) terhadap minat belajar siswa

kelas 3 pada mata pelajaran matematika di SDN Waruberon.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* yang terdapat dalam SPSS versi 26. Maka hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.132	22	.200*	.975	22	.817
Posttest	.127	22	.200*	.954	22	.377

Berdasarkan Tabel 2 di atas, pada kolom *Shapiro-Wilk* bagian *Statistic* diketahui nilai statistik dari data *pretest* sebesar 0,975 dan nilai statistik dari data *posttest* sebesar 0,954 yang artinya data yang diujikan mendekati distribusi normal. Pada kolom *df (Degrees of Freedom)* atau jumlah sampel yang digunakan sebanyak 22 siswa. Sementara pada kolom *Sig.* diketahui nilai signifikan dari data *pretest* sebesar 0,817 dan data *posttest* sebesar 0,377, yang artinya nilai signifikan $> 0,05$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hal ini

karena nilai signifikan dari data *pretest* dan *posttest* pada kolom *Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0,05.

Sedangkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* yang terdapat dalam SPSS versi 26. Maka hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Paired Sample Statistik
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	46.5455	22	4.36138	.92985
	Posttest	52.0909	22	6.53131	1.39248

Berdasarkan Tabel 3 di atas, pada kolom *Mean* menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar matematika siswa kelas 3 sebelum perlakuan (*pretest*) sebesar 46,54, sedangkan rata-rata minat belajar matematika siswa kelas 3 setelah perlakuan (*posttest*) sebesar 52,09. Artinya, rata-rata minat belajar matematika siswa kelas 3 mengalami peningkatan sebanyak 11,92%. Kemudian pada kolom *N* menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 22 siswa.

Pada kolom *Std. Deviation* atau standar deviasi (simpangan baku) diketahui simpangan baku dari data *pretest* sebesar 4,36 dan simpangan baku dari data *posttest* sebesar 6,53.

Artinya antara nilai *pretest* dan *posttest*, diketahui bahwa nilai *posttest* lebih bervariasi dibandingkan nilai *pretest*. Sedangkan pada kolom *Std. Error Mean* (standar eror rata-rata) diketahui nilai *pretest* sebesar 0,92 dan nilai *posttest* sebesar 1,39. Artinya, nilai standar eror rata-rata tersebut akurat dan presisi walaupun nilai standar eror rata-rata *posttest* lebih besar dibandingkan *pretest*, tetapi masih dalam batas wajar dan presisi .

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata minat belajar matematika siswa kelas 3 mengalami peningkatan sebesar 11,92%. Walaupun pada standar eror rata-rata pada nilai *posttest* lebih tinggi dari *pretest*, akan tetapi hal ini dikatakan masih dalam batas wajar.

Selanjutnya, untuk melihat seberapa kuat hubungan atau keterkaitan antara dua variabel pada sebelum dan sesudah perlakuan maka dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Paired Samples Correlations
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	22	-.276	.214

Pada Tabel 4 di atas, pada kolom *N* diketahui jumlah sampel sebanyak

22 siswa. Pada kolom *Correlation* diketahui korelasi dari data *pretest* dan *posttest* sebesar -0,276. Artinya, terdapat hubungan negatif yang lemah antara dua variabel yang diuji. Hal ini dikarenakan adanya hubungan terbalik antara dua variabel, yakni ketika satu variabel meningkat tetapi variabel lainnya cenderung menurun atau sebaliknya. Sedangkan pada kolom Sig. diketahui nilai signifikan sebesar 0,214. Artinya, tidak ada hubungan yang signifikan atau memiliki hubungan yang lemah secara statistik antara dua variabel yang diuji dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara dua variabel yang diujikan memiliki hubungan yang lemah jika dilihat secara statistik. Namun, untuk itu kita juga perlu mengetahui apakah terdapat pengaruh dari media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) terhadap minat belajar matematika siswa kelas 3 dengan cara melihat hasil pada Tabel 5 *Paired Sample Test* di bawah ini.

Tabel 5. Paired Sample Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences				t	Sig. (2-tail)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval				
Pair 1	Pretest-Posttest	-5.54545	8.79787	1.87571	-9.44621	-1.64470	-2.9561	.008

		Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tail)	
				Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-Posttest	-5.54545	8.79787	1.87571	-9.44621	-1.64470	-2.9561	.008

Berdasarkan Tabel 5 *Paired Sample Test* di atas, pada kolom *Mean* diketahui rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar -5,54. Nilai tersebut merupakan selisih dari rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dikarenakan nilainya negatif, artinya nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* yakni sebesar 5,54 poin.

Pada kolom *Std. Deviation* atau standar deviasi (simpangan baku) diketahui simpangan baku dari nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 8,79. Nilai tersebut merupakan simpangan baku dari selisih nilai *pretest* dan *posttest* antar individu. Artinya, semakin tinggi nilainya maka semakin besar pula penyebaran data perbedaan tersebut, yang berarti perbedaan antar pasangan data lebih bervariasi.

Pada kolom *Std. Error Mean* (standar error rata-rata) diketahui nilainya sebesar 1,87. Nilai tersebut merupakan ketepatan selisih nilai

pretest dan *posttest*. Semakin kecil nilai tersebut, maka semakin presisi dan stabil selisih rata-rata skor

Pada kolom 95% *Confidence Interval of the Difference* diketahui nilai *lower* sebesar -9,44 dan nilai *upper* sebesar -1,64. Nilai tersebut merupakan rentang nilai yang diperkirakan mencakup perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Artinya, karena kedua batas interval kepercayaan bernilai negatif, maka dapat dikatakan bahwa nilai *pretest* secara konsisten lebih rendah dari *posttest* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Pada kolom *t* (uji *t*) diketahui nilai uji *t* dari *Paired Samples T-Test* sebesar -2,95. Artinya, nilai *t* yang negatif menunjukkan rata-rata selisih antara dua kelompok data tersebut negatif, yang berarti kelompok data pertama memiliki rata-rata yang lebih rendah daripada kelompok data kedua. Sedangkan pada kolom *df* (derajat kebebasan) diketahui derajat kebebasan sebesar 21, yang diperoleh dari jumlah sampel dikurangi 1 atau ($22 - 1 = 21$).

pretest dan *posttest*. Artinya, nilai standar eror rata-rata dapat dikatakan cukup akurat dan cukup presisi.

Selanjutnya pada kolom Sig. (2-tailed) diketahui nilai signifikan sebesar 0,008 atau $0,008 < 0,05$ yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada minat belajar siswa kelas 3 setelah menggunakan media pembelajaran PENAT.

Dari hasil uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara nilai *pretest* dan *posttest* bernilai negatif atau dapat dikatakan bahwa memiliki hubungan yang lemah. Akan tetapi pada nilai Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat pengaruh media pembelajaran PENAT terhadap minat belajar matematika siswa. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran PENAT memiliki pengaruh yang lemah terhadap minat belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran matematika di SDN Waruberon.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar sering kali menjadi

tantangan tersendiri bagi siswa, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti nilai tempat bilangan. Selain itu, siswa terkadang merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran, hal ini disebabkan karena kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sehingga hal ini yang menjadi salah satu faktor rendahnya minat belajar siswa (Supriyono, 2018).

Oleh karena itu, solusi yang dapat dilakukan yakni dengan melakukan pendekatan melalui media yang dapat membantu siswa memahami konsep tersebut secara konkret dan menyenangkan (Sihotang dkk., 2024). Salah satu media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT), yang dirancang untuk membantu siswa memvisualisasikan dan memanipulasi angka sesuai nilai tempatnya (satuan, puluhan, ratusan, dan seterusnya) secara langsung.

Penggunaan media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) ditujukan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami mengenai materi nilai tempat bilangan (Amelia dkk., 2024). Oleh karena itu, media pembelajaran

Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) dibuat dengan sesederhana mungkin agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan penggunaannya nanti. Pada penelitian ini, media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) tidak hanya digunakan bermain sambil belajar, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Novendra dkk., 2024) yang mengatakan bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) dapat menjadikan lingkungan belajar lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) dapat berdampak positif bagi peserta didik.

Dari hasil uji hipotesis yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa kelas 3, namun pengaruhnya tergolong lemah. Hal ini dikarenakan lemahnya hubungan pada dua variabel yang

diujikan, sehingga media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) memiliki pengaruh

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) terhadap minat siswa belajar kelas 3 pada mata pelajaran matematika di SDN Waruberon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pada hasil uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26, dari hasil uji t didapatkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,008 atau $0,008 < 0,05$ yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Akan tetapi pada Tabel korelasi menunjukkan bahwa korelasi dari data *pretest* dan *posttest* sebesar -0,276. Artinya, terdapat hubungan negatif yang lemah antara dua variabel yang diuji atau tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara dua variabel yang diuji.

Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas 3, akan tetapi dua variabel tersebut

yang lemah terhadap minat belajar matematika siswa kelas 3.

memiliki hubungan yang lemah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai statistik pada Tabel 4 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi bernilai negatif, yang artinya dua variabel yang diujikan memiliki hubungan yang lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Papan Numerasi Nilai Tempat (PENAT) memiliki pengaruh terhadap minat belajar matematika siswa kelas 3, namun pengaruhnya tergolong lemah atau tidak cukup kuat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, M., & Uno, W. A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran LCD terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SDN 15 Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 945-951.
- Amelia, I. dkk. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas 4 melalui Pendekatan Culturally Responsive Teaching Berbantuan Media Papan Nilai Tempat. *Jurnal UNS*, 171-176.
- Hasan, M. dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.

- Isnaini, S. N., Firman, & Desyandari. (2023). Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 42-51.
- Laura, S. N., & Saronih, S. (2022). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 SDN 1 Bojongnegara. *Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, 1-6.
- Novendra, A. dkk. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika melalui Media Pembelajaran Papan Nilai Tempat Bilangan Cacah di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 521-532.
- Sihotang, Y. dkk. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kantong Bilangan untuk Kelas 2 SD Negeri 064974 Medan Tembung. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 12423-12427.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 43-48